

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Manusia mempunyai beberapa kebutuhan dalam kehidupan. Kebutuhan bisa berkembang dan berubah, bahkan sering kali tidak disadari oleh pelakunya. Salah satu bentuk kebutuhan itu adalah kebutuhan untuk bekerja. Seseorang bekerja karena ada sesuatu yang hendak dicapainya dan orang berharap bahwa aktivitas kerja yang dilakukannya akan membawa kepada suatu keadaan yang lebih memuaskan dari pada keadaan yang sebelumnya.

Bekerja dalam Islam telah diperintahkan oleh Allah SWT sejak Nabi Adam As, sampai kepada Nabi Muhammad SAW. Perintah ini tetap berlaku kepada seluruh umat manusia tanpa membeda-bedakan pangkat, status dan jabatan seseorang, sebagaimana Allah SWT berfirman dalam surat Al Jumu'ah 9:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِذَا نُودِيَ لِلصَّلٰوةِ مِنْ يَوْمِ الْجُمُعَةِ فَاسْعَوْا اِلٰى ذِكْرِ  
اللّٰهِ وَذَرُوْا الْبَيْعَ ۗ ذٰلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ اِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُوْنَ ﴿٩﴾

Artinya: Hai orang-orang beriman, apabila diseru untuk menunaikan shalat Jum'at, Maka bersegeralah kamu kepada mengingat Allah dan tinggalkanlah jual beli. yang demikian itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui.

Bekerja juga dibahas dalam Al-Qur'an surat At-Taubah ayat 9:

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ  
عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya : Dan Katakanlah, "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.(Qs.At-Taubah ayat [9]: 105)<sup>1</sup>

Tafsir Al-Misbah menjelaskan bahwa bekerjalah kamu, demi karena Allah semata dengan aneka amal yang sholeh dan bermanfaat, baik untuk diri kamu maupun masyarakat umum, maka Allah SWT akan melihat, yakni menilai dan memberi ganjaran amal kamu itu, dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat dan menilainya juga, kemudian menyesuaikan perlakuan mereka dengan amal-amal kamu itu dan selanjutnya kamu akan dikembalikan melalui kematian kepada Allah SWT yang maha mengetahui yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan kepada kamu saksi dan ganjaran atas apa yang telah kamu kerjakan, baik yang tampak ke permukaan maupun yang mampu sembunyikan dalam hati.<sup>2</sup>

Penjelasan tafsir di atas, dapat dipahami bahwa setiap orang diperintahkan untuk bekerja semata-mata hanya karena Allah SWT dan untuk memenuhi kebutuhan hidup baik berupa sandang, pangan dan

<sup>1</sup> M. Quraish Shihab, Tafsir Al-Mishbah, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), h. 237

<sup>2</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah: pesan, kesan, dan keserasian Al-Qur'an*, Jakarta: lentera hati, 2002, h. 237

papan. Oleh sebab itu, manusia harus mampu membuat suatu rencana dalam mempersiapkan karir dimasa depannya. Perencanaan karir akan terwujud apabila mereka mampu menyesuaikan diri diantara potensi-potensi yang dimilikinya dengan kesempatan yang tersedia.

Bekerja merupakan hal yang penting bagi kehidupan manusia baik untuk pemenuhan kebutuhan diri sendiri maupun interaksinya terhadap masyarakat. Permasalahan karir atau pekerjaan menjadi salah satu masalah utama yang perlu diperhatikan dalam merancang masa depan nantinya. Perlu perancangan yang matang dalam mengambil berbagai alternatif karir yang akan ditekuni sehingga nantinya orang tidak akan merasa gagal dalam berkarir dan tidak berdampak kepada kondisi psikis yang menurun dalam karir di masa mendatang. Memperoleh karir yang baik dan sesuai dengan harapan merupakan salah satu aspek terpenting dalam kehidupan manusia yang sehat sehingga dengan perencanaan karir yang matang maka setiap individu mampu membuat perencanaan karir yang tepat dan telah difikirkan secara baik dampak-dampak yang akan terjadi kedepannya.

Tujuan dari bekerja adalah untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia. Lebih jauh, manusia bekerja juga untuk mendapatkan rasa aman, mencari dua kepuasan, dan mengaktualisasikan dirinya dalam bekerja. Hasil yang diraih (gaji) seringkali bukan menjadi hal yang dapat mengikat seseorang untuk terus bertahan dalam lingkungan pekerjaannya.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup>[http://eprints.ums.ac.id/14614/4/03\\_BAB\\_1.pdf](http://eprints.ums.ac.id/14614/4/03_BAB_1.pdf) diakses pada tanggal 09-05-2018 jam

Buruh merupakan orang yang bekerja untuk orang lain yang mempunyai suatu usaha kemudian mendapatkan upah atau imbalan sesuai dengan kesepakatan sebelumnya. Upah biasanya diberikan secara harian maupun bulanan tergantung dari hasil kesepakatan yang telah disetujui.<sup>4</sup>

Bimbingan merupakan salah satu bidang dan program dari pendidikan dan program ini ditujukan untuk membantu mengoptimalkan perkembangan klien. Menurut Tolbert Bimbingan adalah seluruh program atau semua kegiatan dan layanan dalam suatu lembaga yang diarahkan pada membantu individu agar mereka dapat menyusun dan melaksanakan rencana serta melakukan penyesuaian diri dalam semua aspek kehidupan sehari-hari. Bimbingan merupakan layanan khusus yang berbeda dengan bidang pendidikan lainnya.

Secara etimologis, istilah konseling berasal dari bahasa latin, yaitu: *Consilium* yang berarti “dengan” atau “bersama” yang dirangkai dengan “menerima” atau “memahami”. Sedangkan dalam bahasa anglo-saxon istilah konseling berasal dari “sellan” yang berarti “menyerahkan” atau “menyampaikan. Konseling adalah kegiatan dimana semua fakta dikumpulkan dan semua difokuskan pada masalah tertentu untuk diatasi sendiri oleh yang bersangkutan, di mana ia diberikan bantuan pribadi dan langsung dalam pemecahan masalah itu. Konselor tidak memecahkan masalah untuk klien. Konseling harus ditujukan pada perkembangan yang

---

<sup>4</sup>Asyhadie Zaeni, *Hukum Kerja: Hubung Ketenagakerjaan Bidang Hubungan Kerja*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), cet-1, h. 19-20

progresif dari individu untuk memecahkan masalahnya sendiri tanpa bantuan.<sup>5</sup>

Bimbingan Konseling Islami adalah proses pemberian bantuan terarah, kontiniu dan sistematis kepada setiap individu agar ia dapat mengembangkan potensi atau fitrah beragama yang dimilikinya secara optimal dengan cara menginternalisasikan nilai-nilai yang terkandung di dalam Al-Qur'an dan Hadis Rasulullah SAW ke dalam dirinya, sehingga ia bisa hidup selaras dan sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan Hadis. Apabila internalisasi nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadis telah tercapai dan fitrah beragam itu telah berkembang secara optimal maka individu tersebut dapat menciptakan hubungan yang baik dengan Allah SWT, dengan manusia dan alam semesta serta peranannya sebagai khalifah di muka bumi yang sekaligus juga berfungsi untuk mengabdikan kepada Allah SWT. Bimbingan di bidang agama Islam merupakan kegiatan dari dakwah Islamiah. Dakwah yang terarah ialah memberikan bimbingan kepada umat Islam untuk betul-betul mencapai dan melaksanakan keseimbangan hidup *fiddunyawalakhirah*.<sup>6</sup>

Berdasarkan data yang penulis peroleh dari kepala kampung Gunung Malelo memiliki luas wilayah 124.1013 km, jumlah penduduk yang ada di Kampung Gunung Malelo sebanyak 2.380 orang, laki-laki sebanyak 1.112 orang, perempuan sebanyak 1.268 orang, kepala keluarga yang ada di Kampung Gunung Malelo sebanyak enam ratus lima belas

---

100 <sup>5</sup>Prayitno, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2015) h. 99-

<sup>6</sup>Syamsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam* (Jakarta: Amzah, 2013), h. 23-24

(615 KK), laki-laki yang bekerja sebagai buruh tani sebanyak 121 orang, perempuan sebanyak 7 orang dan remaja 2 orang, jumlah orang yang bekerja sebagai buruh tani 130 orang. Usia buruh tani tersebut mulai dari 17 tahun sampai 60 tahun.<sup>7</sup>

Penulis melakukan Observasi tanggal 24 April 2018. Pagi hari penulis mendengar ada keributan di rumah bapak "I", setelah itu penulis melihat bapak "I" pergi keluar dengan raut wajah kesal. Siang harinya penulis melihat orang yang menjual pakaian datang kerumah bapak "I" untuk meminta angsuran uang dengan istri bapak "I", penulis melihat orang yang datang tersebut marah-marah kepada istrinya dan pergi begitu saja.

Penulis melakukan observasi pada tanggal 25 April 2018, penulis melihat di pagi hari bapak "U" dan ibu "N" pergi ke ladang, anak dari bapak "U" dan ibu "N" bermain dengan anak yang tidak sekolah, setelah mereka bermain penulis mendengar percakapan antara anak tersebut dengan temannya, mereka merancang untuk mencuri kelapa di kebun tetangganya, setelah sepakat kemudian mereka pergi, sekitar jam empat sore penulis melihat warga marah dan kesal saat membawa anak itu kerumah orang tuannya, anak itu tertangkap basah oleh warga yang sedang mencuri kelapa, ternyata anak tersebut ingin uang jajan namun orang tua tidak memberi karena uang yang pas-pasan.

---

<sup>7</sup> Data Kependudukan Kampung Gunung Malelo, Kecamatan Sutera, Kabupaten Sesisir Selatan, Kamis 24 Mei 2018

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan bapak “I” pada tanggal 24 April 2018 yang bekerja sebagai buruh tani wawancaranya sebagai berikut:

Enam bulan belakangan ini gaji yang saya terima menurun, terkadang gaji itu tidak cukup untuk kebutuhan keluarga saya, bahkan ketika saya menerima gaji, istri saya meminjam uang ke tetangga untuk menambah kebutuhan sehari-hari, karena permasalahan tersebut saya sering bertengkar dengan istri dan terkadang karena emosi saya melampiaskan kepada anak saya.<sup>8</sup>

Berdasarkan observasi dan wawancara yang penulis lakukan di Kampung Gunung Malelo Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan dapat disimpulkan bahwa, memperhatikan keluhan yang disampaikan oleh buruh tani yang berkaitan dengan masalah rumah tangga dan suasana psikologisnya menjadi kacau, buruh tani kurang merasa bahagia begitupun dengan istri dan anaknya. Maka, perlu adanya Bimbingan Konseling, akidah, ibadah, akhlak, muamalah untuk mengentaskan berbagai permasalahan yang dihadapi buruh tani di Kampung Gunung Malelo, Kecamatan Sutera, Kabupaten Pesisir Selatan.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka timbul keinginan penulis untuk melihat lebih jauh lagi dalam bentuk Skripsi yang berjudul **“Urgensi Layanan Bimbingan Konseling Islam Terhadap Buruh Tani di Kampung Gunung Malelo, Kecamatan Sutera, Kabupaten Pesisir Selatan”**.

---

<sup>8</sup> Bapak “I”, *hasil wawancara*, pada tanggal 24 April 2018

## **B. Rumusan dan Batasan Masalah**

### **1. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimana Urgensi Layanan Bimbingan Konseling Islam Terhadap Buruh Tani di Kampung Gunung Malelo Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan?

### **2. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat penulis batasi masalah penelitian ini sebagai berikut:

- a. Permasalahan yang dihadapi Buruh Tani di Kampung Gunung Malelo, Kecamatan Sutera, Kabupaten Pesisir Selatan.
- b. Urgensi Layanan Bimbingan Konseling Islam Terhadap Buruh Tani di Kampung Gunung Malelo, Kecamatan Sutera, Kabupaten Pesisir Selatan.

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:**

- a. Mengetahui permasalahan yang dihadapi buruh tani di Kampung Gunung Malelo, Kecamatan Sutera, Kabupaten Pesisir Selatan.
- b. Mengetahui bagaimana Urgensi Layanan Bimbingan Konseling Islam terhadap masalah-masalah yang dialami buruh tani di Kampung Gunung Malelo, Kecamatan Sutera, Kabupaten Pesisir Selatan.



## 2. Kegunaan Penelitian

- a. Merupakan sumbang pemikiran dan informasi kepada buruh tani di Kampung Gunung Malelo, Kecamatan Sutera, Kabupaten Pesisir Selatan.
- b. Untuk menambah bahan bacaan tentang Urgensi Layanan Bimbingan Konseling Islam terhadap masalah-masalah yang dialami buruh di Tani Kampung Gunung Malelo, Kecamatan Sutera, Kabupaten Pesisir Selatan.

### D. Penjelasan Judul

Urgensi : Urgensi dalam kamus besar bahasa indonesia yang berarti keharusan yang mendesak, hal yang sangat penting.<sup>9</sup>

Layanan : layanan dalam kamus bahasa indonesia yaitu membantu menyebarkan (mengurus) apa-apa diperlukan seseorang.

Konseling Islam :Proses pemberian bantuan terarah, kontiniu dan sistematis kepada setiap individu agar ia dapat mengembangkan potensi atau fitrah beragama yang dimilikinya secara optimal dengan cara menginternalisasikan nilai-nilai yang terkandung di dalam Al-Qur'an dan Hadis Rasulullah SAW kedalam dirinya, sehingga ia bisa hidup selaras dan

---

<sup>9</sup> *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka 1995, h. 1110

sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan Hadis.

**Buruh Tani** :Buruh tani adalah orang yang bekerja di bidang pertanian dengan cara melakukan pengelolaan tanah yang bertujuan untuk menumbuhkan dan memelihara tanaman dengan harapan untuk memperoleh hasil dari tanaman tersebut untuk digunakan sendiri atau menjualnya kepada orang lain.

Berdasarkan penjelasan di atas yang dimaksud dengan judul adalah hal-hal yang berhubungan dengan Urgensi Layanan Bimbingan Konseling Islam Terhadap Buruh Tani di Kampung Gunung Malelo Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan.



**UIN IMAM BONJOL  
PADANG**

## E. Sistematika Penulis

BAB I : Berisikan pendahuluan, yang terdiri dari: latar belakang masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Landasan teoritis yang menjelaskan tentang sub bab pertama, penjelasan tentang pengertian bimbingan konseling Islam, Fungsi dan tujuan Bimbingan Konseling Islam, pengertian buruh tani, bentuk-bentuk buruh tani, kalangan buruh, dan kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III : Pada bab ini berisi tentang rancangan pemikiran yaitu berisi penjelasan tentang jenis penelitian yang dilakukan ditinjau dari tujuan dan sifatnya. Populasi dan sampel penelitian, definisi operasional

BAB IV : Merupakan hasil penelitian dan wawancara yang memuat tentang urgensi layanan Bimbingan Konseling Islam Terhadap Buruh Tani di Kampung Gunung Malelo, Kecamatan Sutera, Kabupaten Pesisir Selatan.

BAB V : Merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Setelah itu juga ada daftar kepustakaan.